

**PENYUSUNAN (*BEST PRACTICE*)**  
**MENGGUNAKAN METODE STAR (SITUASI, TANTANGAN, AKSI,**  
**REFLEKSI HASIL DAN DAMPAK)**

**CERDAS MENGELOLA UANG**  
**MELALUI LAYANAN KLASIKAL DENGAN METODE *PROBLEM***  
***BEST LEARNING***  
**PADA PESERTA DIDIK DI SMP IT MUTIARA INSAN CEPU**



**OLEH:**  
**Nuning Siti Sa'dana, S.E., S.Pd**  
**NIM PPG : 23021141298**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU**  
**KATEGORI III**  
**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
**2024**

## **LK 3.1 Menyusun *Best Practices***

### **Latar Belakang**

SMPIT Mutiara Insan Cepu adalah sekolah boarding dimana peserta didik menginap di sekolah, untuk memenuhi kebutuhan mereka orang tua diberikan kelonggaran untuk mengirimkan uang saku. Sistem uang saku ini pun sudah di atur oleh pihak sekolah. Dalam satu pekan peserta didik mendapat batas maksimal uang saku sebanyak Rp. 60.000,- tetapi pada kenyataannya banyak dari peserta didik yang belum mampu mengelola uang saku yang diberikan oleh orang tuanya dengan baik.

Berdasarkan AKPD yang dibagikan kepada peserta didik kelas 8 dari 37 peserta didik, 22 yang memilih belum tahu cara mengatur keuangan, sehingga sangat penting untuk dilakukan layanan dasar yaitu bimbingan klasikal.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan memberikan layanan dasar yaitu bimbingan klasikal dengan tema “*Cerdas mengelola Uang*” dengan menggunakan metode Problem Best Learning.

Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan metode Problem Best Learning (PBL) karena metode pembelajaran ini dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai .

Metode PBL / pemecahan masalah adalah suatu cara pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada suatu problem/masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan secara konseptual masalah terbuka dalam pembelajaran. Pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Metode pemecahan masalah (problem solving) juga dikenal dengan metode brainstorming, karena merupakan sebuah metode yang merangsang dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Guru BK disini hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan memberikan penguatan atas hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik.

Diharapkan dari penggunaan metode PBL ini peserta didik nantinya mampu menggali permasalahan yang disajikan, mencari alternatif solusi dan dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang disajikan.

**Cerdas Mengelola Uang Melalui Layanan Klasikal Dengan Metode Problem Best Learning Pada Peserta Didik di SMPIT Mutiara Insan cepu**

Lokasi	SMP IT Mutiara Insan Cepu
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Tujuan yang ingin dicapai	<p>Peserta didik mampu mengatur keuangan yang di miliknya dengan benar dan cermat sesuai kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat <b>mendiagnosis (C4)</b> belajar hidup hemat dengan tepat.</li> <li>2. Peserta didik <b>menyimpulkan (C5)</b> belajar hidup hemat melalui video yang ditayangkan dengan tepat.</li> <li>3. Peserta didik dapat <b>mengelompokkan/ mengkalsifikasikan (A4)</b> antara kebutuhan dan keinginan melalui diskusi kelompok dalam mengerjakan LKPD dengan benar</li> <li>4. Peserta didik dapat <b>menentukan (P5)</b> manfaat belajar hidup hemat melalui diskusi kelompok dalam mengerjakan LKPD secara tepat.</li> </ol>
Penulis	<b>Nuning Siti Sa'dana, S.E., S.Pd</b>
Tanggal	13 Desember 2023
<p><b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</p>	<p><b>a) Kondisi yang melatar belakangi</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah ini adalah : Peserta didik mampu mengatur keuangan yang di miliknya dengan benar dan cermat sesuai kebutuhan</p> <p><b>b) Mengapa Praktik Ini Penting Untuk dibagikan</b> Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Praktik ini menurut saya penting untuk dibagikan, karena dengan memberi layanan bimbingan klasikal dapat membantu</p> <p><b>c) Peran dan Tanggung jawab</b> Peran dan tanggungjawab saya dalam best practice ini sebagai guru BK dalam proses layanan Bimbingan dan Konseling sangat mempengaruhi keberhasilan dalam</p>

	<p>mencapai tujuan layanan. Kemudian dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling, guru BK senantiasa menggunakan kompetensi yang dimiliki sebagai bentuk tanggung jawab, seperti yang tertuang dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Serta berpaku pada azas Bimbingan dan Konseling, utamanya azas kerahasiaan, keterbukaan, kemandirian, dan kekinian</p>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p><b>1. Tantangan yang dihadapi adalah :</b>          Setelah dilakukan identifikasi masalah melalui AKPD, Refleksi diri, wawancara dengan rekan sejawat, kepala sekolah, dan peserta didik maka diperoleh tantangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pola hidup/ kebiasaan yang ada pada lingkungan keluarga</li> <li>❖ Kurangnya informasi tentang belajar hidup hemat kepada peserta didik</li> <li>❖ Peserta didik belum banyak mengenal macam-macam layanan yang ada pada Bimbingan dan Konseling</li> <li>❖ Kurangnya jam masuk kelas untuk guru BK</li> <li>❖ Belum familiarnya peserta didik dalam pembelajaran menggunakan <i>TPACK</i> dengan aplikasi jamboard dan google form yang belum familiar pada peserta didik</li> <li>❖ Membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyiapkan pembelajaran dengan metode</li> </ul>

	<p style="text-align: center;"><b>PBL.</b></p> <p>Tantangan itu yang menyebabkan seorang guru harus mampu merancang pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik serta model pembelajaran yang inovatif.</p> <p><b>2. Yang Terlibat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik sebagai sentral dalam proses pemberian layanan bimbingan klasikal.</li> <li>2. Ketika identifikasi masalah, wali kelas dan guru mapel terlibat aktif dalam memberikan informasi mengenai perkembangan peserta didik di kelas. Sehingga terhimpun data yang lengkap sebelum memberikan layanan pada peserta didik.</li> <li>3. Peran kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dalam menyusun tugas guru di sekolah khususnya guru BK dalam pemberian jam masuk kelas perlu dijadwalkan sesuai dengan aturan yang ada, agar guru BK mampu memberikan layanan di setiap kelas dengan terjadwal dan maksimal.</li> <li>4. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua untuk memadukan pendidikan yang diberikan di sekolah dengan di rumah (Terpadu)</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk</p>	<p><b>a. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menghadapi tantangan dalam kegiatan Bimbingan Klasikal/Layanan Dasar, yaitu:</b></p> <p>Tantangan di atas harus segera diselesaikan dengan baik oleh seorang guru profesional, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p>

melaksanakan strategi ini:

- ❖ Perlu adanya sosialisasi oleh guru BK terkait macam-macam layanan yang ada di dalam BK.
- ❖ Peyampaian materi terkait dengan belajar hidup hemat kepada peserta didik kelas VIII supaya mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

**b. Strategi yang digunakan**

Guru bisa memulai kelas dengan melakukan bina suasana terlebih dahulu kemudian dalam penyampaian materi menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar pemahaman peserta didik terkait layanan dalam BK meningkat yaitu dengan menggunakan TPACK sehingga peserta didik tertarik dengan layanan yang ada di BK dan pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik. Dalam layanan kali ini guru BK memulai kelas dengan es breaking untuk melakukan bina suasana dan menyamakan frekuensi untuk mengkondisikan peserta didik mengikuti layanan dengan baik. Dalam menyampaikan materi guru BK menggunakan media PPT yang kreatif, untuk menarik perhatian peserta didik untuk membaca, selain itu juga menggunakan vidio pembelajaran yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor agar lebih menarik perhatian peserta didik.

**c. Proses dan materi apa yang diperlukan**

Proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam layanan bimbingan klasikal yaitu:

1. Peserta didik mendengarkan guru BK menjelaskan terkait tujuan dan topik layanan yang akan di bahas
2. Peserta didik mendengarkan pengarahannya dari guru BK tentang model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu *Problem Based Learning* (PBL)
3. Peserta didik mengamati tayangan video yang ditampikan oleh guru BK
4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
5. Guru BK membagikan LKPD **Daftar Kebutuhanku**
6. Guru BK membimbing individu atau kelompok cara mengerjakan LKPD
7. Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan bersama kelompoknya masing-masing (diskusi)
8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD bersama kelompoknya dan ditanggapi kelompok yang lain
9. Guru BK menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
10. Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses keaktifan peserta didik selama mengikuti layanan klasikal.

Dalam proses yang dilakukan di atas dalam penyampaian materi juga membutuhkan inovasi dalam penyampaiannya, supaya peserta didik tertarik mengikuti layanan dengan antusias. Disini guru BK menggunakan PPT dan Video.

	<p><b>d. Yang terlibat antara lain:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru BK sebagai fasilitator</li> <li>❖ Peserta didik kelas VIII sebagai sasaran kegiatan layanan</li> </ul> <p><b>e. Materi yang digunakan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <a href="https://www.slideshare.net/HannaHarsy/bk-tentang-hidup-hematpptx">https://www.slideshare.net/HannaHarsy/bk-tentang-hidup-hematpptx</a></li> <li>❖ <a href="https://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/tips-hidup-hemat.html">https://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/tips-hidup-hemat.html</a></li> <li>❖ Link <a href="https://youtu.be/BVo81P4JRTU?si=otw1fXjsghs7l5LR">https://youtu.be/BVo81P4JRTU?si=otw1fXjsghs7l5LR</a></li> </ul>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b>          Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p><b>a. Dampak dari aksi langkah-langkah yang dilakukan.</b></p> <p>Dampak dalam penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dipadukan dengan medi vidio pembelajaran berbasis <i>TPACK</i> membuat pengetahuan peserta didik meningkat karena dalam pembelajaran peserta didik lebih meningkat karena dalam pembelajaran peserta lebih aktif dan dituntut membaca materi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan dalam pembelajaran, pembelajaran juga sangat menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dilakukan secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> atau pembelajaran berbasis masalah ini peserta didik memiliki minat baca yang tinggi terlihat dari peserta didik menggali informasi tentang materi dan masalah yang diberikan, dari</p>



pembelajaran sebelumnya yang hanya menerapkan pembelajaran yang konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *TPACK*. Secara berkesinambungan pemahaman peserta didik meningkat maka hasil belajar peserta didik pun turut meningkat.

**b. Apakah hasilnya efektif atau tidak efektif?**

Berdasarkan dari hasil LKPD serta instrumen evaluasi yang diberikan kepada peserta didik dikelas yang berjumlah 20 peserta didik, maka dapat diambil hasil bahwa dari kegiatan ini menunjukkan 75 % dari peserta didik memberikan respon dari layanan bimbingan klasikal dengan topik cerdas menggunakan uang adalah memahami dengan kategori sedang, baik, dan sangat baik. Sedangkan 25 % peserta didik memberikan respon cukup baik. Dari hasil tersebut, maka saya dapat menyimpulkan layanan bimbingan klasikal dengan topik cerdas menggunakan uang sangat bermanfaat bagi peserta didik baik dari segi kognitif hal ini terbukti dengan peserta didik mampu mendiagnosis dan menyimpulkan pentingnya hidup hemat di dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi afektif hal ini terbukti dari peserta didik mampu mengelompokkan dan mengklasifikasikan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dari kegiatan ini siswa mampu mengambil dan mengubah sikap dalam membelanjakan uang yang dimilikinya. Dari segi psikomotorik hal ini terbukti dari peserta didik mampu menentukan manfaat belajar hemat, sehingga peserta didik dapat menentukan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan membeli atau tidak membeli dalam membelanjakan uang yang dimilikinya.

Sehingga secara keseluruhan dapat saya simpulkan layanan bimbingan klasikal dengan topik belajar hidup hemat dengan metode PBL tercapai dengan baik dan efektif karena kegiatan inovasi dalam layanan bimbingan klasikal yang saya lakukan dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan layanan.

**c. Respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan.**

- 1) Peserta didik merasa terbantu dengan adanya layanan klasikal yang telah diberikan oleh guru BK.
- 2) Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan terlihat jelas dalam diskusi kelompok.
- 3) Wakil kepala sekolah memberikan apresiasi positif dengan adanya layanan klasikal yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk perilaku hidup hemat.

**d. Faktor keberhasilan dari strategi ini**

- 1) RPL sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Peserta didik aktif dalam layanan klasikal.
- 3) Pemberian layanan menggunakan metode inovasi yaitu *problem based learning* (PBL).
- 4) Guru BK menjadi fasilitator yang sesuai dengan harapan peserta didik. Pembelajaran dari keseluruhan proses ini seorang guru dituntut untuk menilai secara keseluruhan dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tentunya dalam instrumen yang lengkap mulai dari kisi-kisi indikator ketercapaian setiap ranah, dan rubrik penilaian untuk melengkapi penilaian akhir pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Setelah peserta didik mengikuti kegiatan layanan ini, diharapkan dapat menjadi lebih paham tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan menjauhi kehidupan yang hedonisme. Sedangkan untuk saya sebagai guru BK setelah mengikuti PPG daljab ini, saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru, sebagai bekal saya untuk meningkatkan keprofesionalan dalam memberikan layanan di sekolah sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti layanan dan memberikan stereotip positif terkait dengan guru BK. Guru BK adalah teman curhat dalam menyelesaikan masalah bukan stereotip negatif BK adalah polisi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

IRDA, U. S. (2023). *PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN BUDAYA HIDUP HEMAT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS CENDANA PEKANBARU* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Pangestuti, W. N., & Yuwono, S. (2019). *Dinamika psikologi gaya hidup hemat dikalangan mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Habybillah, M., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016, December). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Financial Literacy Diintermediasi Melalui Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Ma Negeri Ii Kota Batu Malang. In *National Conference on Economic Education*.

<https://www.slideshare.net/HannaHarsy/bk-tentang-hidup-hematpptx>

<https://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/tips-hidup-hemat.html>

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/download/21599/9068/>